

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS  
IV DI MIN 3 BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:**  
**RATNA DEWI**

**NIM. 1522405110**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN 3**

**BANYUMAS**

**RATNA DEWI**

**NIM. 152405110**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di MIN 3 Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di MIN 3 Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian Ex-postfacto di mana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV yang terdiri dari tiga kelas yakni IVA, IVB dan IVC. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 95 peserta didik kelas IV di MIN 3 Banyumas. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuesioner). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas data, uji heterokedatisitas, dan uji linearitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linear berganda, dan koefisien determinasi.

Untuk pengaruh  $X_1$  (*reward*) terhadap Y (motivasi belajar) adalah sebesar  $0,631 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di MIN 3 Banyumas. Untuk pengaruh  $X_2$  (*punishment*) terhadap Y (motivasi belajar) adalah sebesar sebesar  $0,663 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di MIN 3 Banyumas. Untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  (pemberian *reward* dan *punishment*) terhadap Y (motivasi belajar) adalah sebesar  $0,821 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh  $X_1$  (pemberian *reward*) dan  $X_2$  (pemberian *punishment*) terhadap Y (motivasi belajar) peserta didik kelas IV di MIN 3 Banyumas.

**Kata kunci : *Reward*, *Punishment*, Motivasi Belajar**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	12
B. Kerangka Teori.....	13
1. <i>Reward</i> .....	13
2. <i>Punishment</i> .....	23

3. Motivasi Belajar .....	33
4. Kerangka Berpikir .....	51
5. Hipotesis .....	52

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	53
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
D. Populasi dan Sampel.....	54
E. Variabel dan Indikator Penelitian .....	55
F. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	58
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	62

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum MI Negeri 3 Banyumas.....	72
B. Penyajian Data.....	79
C. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
D. Analisis Data.....	85
E. Uji Prasarat .....	94
F. Uji Hipotesis .....	97
1. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	97
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	101
G. Pembahasan .....	104

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	109
C. Kata Penutup.....	110

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup manusia. Yang di mana pendidikan menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan, dan sebagainya. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 1 menyatakan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-undang tersebut, pendidikan memiliki cakupan mengenai arah, proses, maupun tujuan yang menyeluruh dan kompleks. Selama perkembangannya, pendidikan memiliki pengertian yang berasal dari beberapa pakar pendidikan. Setiap pengertian tersebut didasari oleh pemahaman yang mendalam dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>1</sup>

Menurut Redja Mudyahardjo, secara luas pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 4.

segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah sebagai segala situasi hidup yang mempengaruhi individu.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan yang berlangsung di sekolah ataupun di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik untuk memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.<sup>2</sup>

Di antara beberapa pendapat di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mendewasakan dirinya baik secara individu maupu kelompok serta dapat membawa manfaat baik bagi dirinya maupun bagi orang lain.

Pendidikan memiliki beberapa unsur yang menjadi penopang dalam proses penyelenggaraan proses penyelenggaraan pendidikan. Salah satu unsur tersebut adalah pendidik atau guru. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 39 Ayat 2 berbunyi:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembibingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama pendidik bagi perguruan tinggi.

Merujuk kepada firman Allah SWT, tentang tujuan pendidikan yang terkandung dalam Q.S. Al.Baqarah ayat 151 yang berbunyi :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا  
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ  
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

<sup>2</sup> Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers. 2013), hlm. 11.

“Sebagaimana Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.”<sup>3</sup>

Berdasarkan pada Undang-undang tersebut, salah satu tugas dari seorang pendidik adalah pembimbingan. Pembimbingan ini dilakukan dengan cara guru melakukan kegiatan bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya untuk mengatasi kesulitan mereka sendiri.

Bimbingan yaitu pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasihat, dan penyuluhan agar siswa mampu mengatasi, memecahkan, dan menanggulangi masalahnya sendiri.<sup>4</sup> Kegiatan bimbingan mengharuskan seorang guru untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengerti siswa dan permasalahannya di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran sehingga dapat memberikan bantuan guna menangani permasalahan tersebut.

Satu hal yang cukup penting dari kegiatan bimbingan adalah pemberian motivasi. Hal utama yang harus dilakukan oleh guru sebelum memotivasi siswa adalah guru harus memiliki motivasi untuk membelajarkan siswa. Guru harus memiliki hasrat untuk menyiapkan siswa menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan tertentu agar menjadi warga negara yang baik, dan hasrat ini timbul dari kesadaran yang tinggi untuk mendidik.<sup>5</sup> Guru yang memiliki motivasi untuk membelajarkan siswa akan menampilkan mental yang unggul.

Di dalam pendidikan, motivasi memiliki peranan yang penting yaitu agar proses pembelajaran yang ada dalam pendidikan dapat berjalan

---

<sup>3</sup> Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Al-Qur'an Al-Quddus)*, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), hlm. 22.

<sup>4</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 9

<sup>5</sup> Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi aksara, 2011), hlm. 67

dengan baik. Motivasi perlu dimiliki oleh guru maupun siswa di mana guru melakukan motivasi sebagai penggerak dalam kegiatan belajarnya. Motivasi yang menggerakkan siswa dalam kegiatan belajarnya disebut sebagai motivasi belajar. Makna dari motivasi belajar sendiri perlu dijabarkan pada masing-masing penyusunnya yaitu motivasi dan belajar sehingga dapat ditemukan apa yang dimaksud dengan motivasi belajar.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yakni ada dua, diantaranya faktor dari dalam dan faktor dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa tumbuh karena adanya semangat untuk meraih prestasi tertinggi yang didasari oleh kesadaran yang tumbuh dari dalam diri siswa. Sedangkan, motivasi belajar siswa yang berasal dari luar siswa biasanya muncul akibat terdapat rangsangan-rangsangan belajar yang berasal dari luar sehingga terpacu untuk menanggapi rangsangan-rangsangan tersebut dengan cara menjadi lebih rajin belajar. Contohnya seperti pemberian *reward* dan *punishment* terhadap siswa, agar memiliki motivasi yang tinggi.

Salah satu kebutuhan yang dimiliki siswa adalah kebutuhan penghargaan yang terdapat dalam kebutuhan intelektual (berprestasi). Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan penghargaan dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan *reward* dan *punishment*. Pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran memiliki implikasi yaitu siswa diakui sebagai individu yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang dapat dihargai. Seorang siswa yang mendapat *reward* dari guru menandakan bahwa kemampuan yang dimiliki tentu berbeda dengan yang lain dan memiliki karakter yang positif. Sebaliknya, siswa yang mendapatkan *punishment* dari guru juga mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki berbeda namun ke arah yang kurang positif dan memiliki karakter yang kurang positif pula.

Pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru memiliki beberapa cara dalam pelaksanaannya. Cara-cara tersebut antara

lain pemberian beberapa cara dalam pelaksanaannya. Cara-cara tersebut antara lain pemberian dalam bentuk tindakan maupun dalam bentuk perkataan. Contoh pemberian *reward* dalam bentuk tindakan maupun perkataan antara lain bentuk lain seperti mengucapkan “semangat atau hebat”, tulisan-tulisan dan simbol-simbol yang menarik, pujian, hadiah, kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran, do’a dari guru, sentuhan-sentuhan fisik, kartu atau sertifikat, dan papan prestasi.

Sedangkan pemberian *punishment* akan menghasilkan pengalaman yang tidak menyenangkan pada siswa. Hal itu terkait dengan perilaku siswa yang kurang sesuai dengan kegiatan pembelajaran sehingga perilaku negatif tersebut dapat diminimalisirkan kemunculannya. Hubungan-hubungan diperkuat atau diperlemah tergantung pada kepuasan atau ketidaksenangan yang berkenaan dengan penggunaannya memiliki arti bahwa kegiatan belajar seorang siswa dipengaruhi oleh kepuasan atau ketidaksenangan siswa.<sup>6</sup>

Alasan mengapa peneliti mengambil faktor yang mempengaruhi motivasi berupa *reward* dan *punishment* adalah karena tertarik dan ingin mengetahui apakah *reward* dan *punishment* dapat mempengaruhi motivasi belajar. Apakah dengan diberikannya *reward* dan *punishment* siswa akan tambah memiliki motivasi belajar ataupun sebaliknya. Peneliti mengkaji masalah tersebut dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Di MIN 3 Banyumas”

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV MIN 3 Banyumas. Peneliti memilih menggunakan kelas IV, karena menurut observasi awal kelas IV memiliki tingkat kognitif yang cukup baik. Pada tahap ini, peneliti memiliki keyakinan bahwa siswa-siswi kelas IV sudah memiliki nalar yang cukup baik dalam menjawab kuesioner. Siswa-siswi kelas IV bisa diajak bekerja sama karena sudah mampu mengamati

---

<sup>6</sup> Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi aksara, 2011), hlm. 44.

tindakan yang dilakukan oleh gurunya dan pengamatan tersebut sudah bersifat objektif.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat observasi pedahuluan dengan bu Lili terkait motivasi peserta didik menjelaskan bahwa, secara umum kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan penerapan pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih belum maksimal dalam pelaksanaan. Kurang maksimalnya pemberian *reward* dan *punishment* ini dipengaruhi oleh pribadi dari guru kelas IV pada masing-masing guru yang ada di kelas IV. Terdapat guru yang sudah melaksanakan pemberian suatu bentuk *reward* dan *punishment* tertentu, akan tetapi terdapat juga guru yang belum melaksanakan pemberian suatu bentuk *reward* dan *punishment* tersebut.

## **B. Definisi Oprasional**

Definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).<sup>7</sup> Untuk menghindari penafsiran yang keliru di antara peneliti dan pembaca terhadap konsep-konsep yang ada dalam skripsi berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* and *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik”, maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut :

### **1. *Reward* (Hadiah)**

*Reward* yaitu ganjaran, hadiah atau memberi penghargaan. Hadiah adalah sesuatu yang menyenangkan yang diberikan setelah seseorang melakukan tingkah laku yang diinginkan. *Reward* adalah suatu bentuk, cara, atau strategi yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan, menumbuhkan, dan meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah

---

<sup>7</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 29.

agar seluruh siswa terdorong untuk melakukan usaha-usaha berkelanjutan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pengajaran.<sup>8</sup>

## 2. *Punishment* (Hukuman)

*Punishment* (hukuman) dalam bidang pendidikan adalah salah satu bentuk alat motivasi yang digunakan pendidik untuk memperbaiki tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini dengan jalan melemahkan perilaku, dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip pemberian *punishment* (hukuman) secara tepat dan bijaksana.<sup>9</sup>

## 3. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Motivasi merupakan dasar seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada tidaknya motivasi belajar mempengaruhi besar kecilnya seorang dalam berusaha. Kata ‘motif’, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsigaan*). Berawal dari kata ‘motif’ itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.<sup>10</sup>

Belajar memiliki beberapa definisi, antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Cronbach memberikan definisi: *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*

---

<sup>8</sup> Bunda Novi, *Saat Anak Harus Diberi hadiah atau Dihukum*, (Yogyakarta: Saufa, 2015), hlm. 12

<sup>9</sup> Bunda Novi, hlm. 13

<sup>10</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok :Rajawali Pers, 2018), hlm.

- 2) Harold Spears memberikan batasan: *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*
- 3) Geoch, mengatakan: *Learning is a change in performance as a result of practice.*<sup>11</sup>

Dari ketiga definisi di atas, maka dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, kalau subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.

Definisi dari motivasi dan definisi dari belajar yang telah dirumuskan dapat dipergunakan untuk menarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah proses yang menentukan besar kecilnya kesungguhan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Siswa yang memiliki motivasi tentu akan bergairah dalam belajar karena siswa tersebut memiliki minat dan semangat untuk menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Semakin besar motivasi belajar siswa yang dimiliki oleh siswa, maka semakin besar pula kesungguhan siswa dalam menghadapi pembelajaran.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MIN 3 Banyumas?
2. Bagaimana pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MIN 3 Banyumas ?
3. Bagaimana pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MIN 3 Banyumas ?

---

<sup>11</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok :Rajawali Pers, 2018), hlm. 20.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian, tentunya mempunyai arah dan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai peneliti yakni sebagai berikut :

### **1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh pemberian *reward* peserta didik kelas IV MIN 3 Banyumas.
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh pemberian *punishment* peserta didik kelas IV MIN 3 Banyumas.
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IB MIN 3 Banyumas.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan dikalangan para pemikir dan intelektual sehingga semakin menambah khasanah ilmu pengetahuan, disamping itu tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan para peneliti dalam studi penelitian selanjutnya.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### 1) Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru kelas IV MIN 3 Banyumas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pemberian *reward* dan *punishment*.

## 2) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangasih bagi sekolah MIN 3 Banyumas. Dalam rangka proses perbaikan pembelajaran, perbaikan pendidikan serta dpaat meningkatkan kualitas belajar peserta didik melalui pemberian *reward* dan *punishment*.

## 3) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang pemberian *reward* dan *punishment* maupun pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik yang dapat diterapkan di sekolah sehngga dapat mengembangkannya dengan lebih luas, baik secara ilmiah maupun praktis.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar penelitian ini terdiri atas lima bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan Landasan Teori yang berisi tentang kajian pustaka, kerangka teori berupa *reward*, *punishment* dan motivasi belajar.

Bab III adalah Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang meliputi gambaran umum sekolah, penyajian data, uji validitas dan uji reliabilitas, analisis data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di MIN 3 Banyumas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh antara pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di MIN 3 Banyumas.
2. Tidak terdapat pengaruh antara pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di MIN 3 Banyumas.
3. Tidak terdapat pengaruh antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di MIN 3 Banyumas.

#### **B. Saran**

Setelah mengambil kesimpulan dari pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di MIN 3 Banyumas agar lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan atau peningkatan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di MIN 3 Banyumas. Adapun saran-saran tersebut antara lain penulis sampaikan kepada:

##### **1. Bagi Guru MI Negeri 3 Banyumas**

Disarankan bagi guru sebaiknya menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* dengan intensitas teratur dan baik sehingga diharapkan motivasi belajar peserta didik dapat tumbuh dan meningkat, peserta didik lebih giat, semangat, dan antusias dalam pembelajaran. Dengan sikap tersebut, peserta didik memiliki kemauan dan kesiapan untuk menerima pembelajaran.

## 2. Bagi peserta didik

Hendaknya memiliki kemauan untuk belajar memahami karakter diri sendiri serta mengelolanya dengan baik, belajar untuk memahami karakternya guru khususnya di dalam kelas. Sebaiknya meningkatkan kembali motivasi belajar yang telah dimilikinya dengan cara selalu berbuat baik dan berfikir positif dalam segala hal. Tetap semangat dalam belajar dan tidak hanya sekedar belajar, tapi mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Dunia pendidikan mempunyai banyak hal yang perlu digali lebih dalam lagi. Penelitian ini meneliti pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar. Pemberian *reward* dan *punishment* merupakan salah satu faktor yang dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Dalam penelitian ini diketahui tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja dan seberapa besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar.

## C. Kata Penutup

Sebagai kata penutup dalam penulisan skripsi ini, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan *taufiq*, hidayah serta *inayah*-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat

konstruktif evaluatif sangat peneliti harapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan apa yang penulis buat ini mendapat ridha dari Allah Yang Maha Pemurah. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di akhirat kelak.

Akhirnya, penulis hanya dapat berdo'a semoga skripsi ini berguna bagi dunia pendidikan pada umumnya serta penulis pada khususnya. Dan ilmu yang telah penulis dapatkan selama ini bisa bermanfaat bagi kehidupan di dunia dan akhirat kelak. *Aamiin ya Rabbal 'Aalamiin*

Purwokerto, 1 Oktober 2019

Penulis



**Ratna Dewi**

**NIM. 1522405110**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar, 2012, *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif Untuk Anak Sd*, Jogjakarta: DIVA Press
- Arikunto, Suharsimi, 2000, *Manajemen Penelitian* Cet: 5, Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Syaifuddin, 2013, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V cet; XI*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Damin Indrakusuma, Amin, *Pengantar Ilmu Pengetahuan*, Malang: Fakultas ilmu Pendidikan IKIP Malang
- Darmawan, Ricky, 2015, *Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hartono, Afitrah, 2017, "Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MI As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar", Makasar, FTIK UIN Alauddin Makasar
- Maunah, Binti, 2009, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras
- Mudyahardjo, Redja, 2013, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Novi, Bunda, 2015, *Saat Anak Harus Diberi hadiah atau Dihukum*, Yogyakarta: Saufa.
- Nasrudin, Feri, 2015, "Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes", Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Oemar, Hamalik, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara
- Rifa'i, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: UNNES Press

- Sagala, Syaiful, 2010, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Sardiman, 2018, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Depok :Rajawali Pers
- Shoimin, Aris, 2016, *68 Model Pembelajaran Inovatif Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto,2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2008, *Metode Peneltian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Sudjana, 2002, *Metoda Statistika Edisi ke 6*, Bandung: Tarsito
- Suryabrata, Sumardi, 2013, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, Ma'had , 2014, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Al-Qur'an Al-Quddus)*, Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah
- Taniredja, Tukiran dan hidayati Mustafidah, 2011, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta
- Utami Ningsih, Dian, 2011, "*Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI Al-Muamanatul Khaeriyah*", Surakarta, FKIP PGSD Universitas Sebelas Maret
- Uzer Usman, Moh, 2017, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zaiful Rosyid, Moh. dan Aminol Rosid Abdullah, 2018, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, Malang : Literasi Nusantara